

# RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

*by Apriyanto Nugroho*

---

**Submission date:** 01-Jan-2024 11:25AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2265929169

**File name:** i\_Pasca\_Seminar\_Proposal\_Apriyanto\_Nugroho\_238610800109\_baru.doc (6.78M)

**Word count:** 1455

**Character count:** 9486

## RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

### A. LANDASAN HUKUM

Pendidikan menjadi suatu sistem dan prosedur untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun sumber daya manusia dalam setiap negara. <sup>[1]</sup> Sehingga negara bertanggung jawab atas terlaksananya proses pendidikan yang berjalan di setiap satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan mempunyai visi misi yang selaras dengan tujuan pendidikan sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada di masing-masing satuan pendidikan.

<sup>5</sup> Kehadiran *Boarding School* memberikan alternatif pendidikan bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya perkembangan modernitas, tidak hanya suami yang bekerja tetapi istri juga bekerja. Hal itu menjadi salah satu kendala orang tua tidak dapat mengontrol anaknya. Sehingga *Boarding School* adalah tempat terbaik untuk mempercayakan anak-anaknya untuk mengatus segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan, kesehatan, keselamatan, sosial, dan yang terpenting pendidikan yang sempurna. <sup>[2]</sup>

<sup>6</sup> *Boarding School* merupakan sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik, guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu. <sup>[3]</sup> Sampai saat ini belum ada standar mutu sekolah berasrama dari pemerintah karena masing-masing sekolah memiliki kekhasan/ciri tersendiri. <sup>[4]</sup>

Adapun kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren. Salah satu kurikulum pesantren yang diadopsi dalam *Boarding School* adalah Tahfidzul Qur'an. Tahfidzul Qur'an merupakan suatu proses memelihara dan menjaga kesucian dan kemurnian Al Qur'an untuk dihafalkan sebagai rahmat dan petunjuk umat manusia di muka bumi. <sup>[5]</sup>

<sup>2</sup> Di masa sekarang ini banyak Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafalkan Al Qur'an dan menjadikan anak mereka sebagai penghafal Al Qur'an. <sup>[6]</sup>

<sup>1</sup> Di sisi lain memasuki era revolusi industri 4.0 peran pendidikan akan semakin strategis dalam mempersiapkan SDM yang unggul. Sehingga guru dituntut untuk melakukan inovasi dan keterbaharuan dalam memudahkan proses

pembelajaran.<sup>[7]</sup> Daya inovasi dan kreasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pengajaran terus mengalami perkembangan dan harus dibarengi dengan kemampuan pendidik untuk mengaplikasikan inovasi tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan mengaplikasikan pembelajaran daring baik blended maupun Elearning.<sup>[8]</sup>

## **B. ANALISIS PENDIDIKAN SAAT INI**

Citra buruk pesantren di masyarakat salah satunya adalah kondisi sarana prasarana yang kurang memadai. Bangunan tua, furniture sederhana, aroma kamar mandi yang kurang sedap menjadi indikator keberadaan pesantren disana. Sedangkan dari sisi santri, badan kurang terawat, pakaian sederhana, tidak jarang yang tanpa alas kaki dan sebagainya seolah-olah sudah melekat dalam diri seorang santri. Meskipun demikian banyak pesantren yang memiliki santri dalam jumlah ribuan dan selalu dipadati oleh peminat ketika pendaftaran santri baru. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang nampak oleh mata bukanlah segala-galanya. Namun kedalaman ilmu agama dan akhlakul karimah yang membuat indah ketika memandangnya.

Hanya saja kurikulum pesantren dengan seabrek kitab yang harus dipelajari menjadi sebuah keterbatasan tersendiri bagi sekolah yang menjalankan sistem *boarding school*. Sekolah tetap berjalan normal mengikuti kurikulum nasional. Sepulang sekolah kondisi peserta didik sudah tidak memungkinkan untuk menerima pelajaran diniyah dengan ilmu dengan berbagai bervariasi menjadi pertimbangan tersendiri untuk tidak diberikan kepada peserta didik. Melainkan hanya sebagian saja dan bahkan cukup fokus di salah satu yaitu Tahfidzul Qur'an.

Di sisi lain sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi menjadi kebutuhan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi digital adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pendidikan sistem saat ini. Pada tahun 1980an, visualisasi berbasis teknologi digital mulai banyak digunakan sebagai alat yang lebih efektif, efisien, interaktif dan estetis.<sup>[9]</sup>

Kemajuan teknologi bukanlah sebuah senjata tajam yang harus dijauhi oleh peserta didik. Teknologi dapat membantu santri untuk meraih kesuksesan dan membantu guru dalam melaksanakan pendidikan di pesantren.<sup>[10]</sup> Untuk menjawab itu maka sekolah tahfidz yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah alternatif dalam pengembangan sekolah.

### C. ANALISIS KEADAAN DI MASA DATANG

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang paling terdampak dari adanya teknologi digital sehingga melahirkan sistem pendidikan yang berbasis teknologi digital.<sup>[11]</sup> Sebagai tambahan pesantren juga mempunyai peran sebagai jembatan dalam internalisasi dan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat sehingga di era digital ini perlu dibangun literasi digital di Lingkungan Pesantren.<sup>[12]</sup>

Di masa sekarang ini, banyak Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Quran. Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kehadiran seorang penghafal Al Qur'an. Tren ini juga menunjukkan perkembangan pendidikan di Indonesia sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Sehingga belakangan ini banyak bermunculan sekolah yang bertujuan untuk mencetak penghafal Al Qur'an. Berbagai macam cara dan strategi dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kehadiran seorang penghafal Al Qur'an menjadi lentera yang dinantikan oleh masyarakat. Tidak hanya untuk menjadi imam ketika sholat di masjid karena banyaknya hafalan yang dimiliki namun juga ketinggian adab dan budi pekerti yang menghiasi dimanapun kaki melangkah. Kedalaman ilmu agama dibidang nahwu, shorof, balaghoh, dan materi-materi yang lain tentu tidak banyak masyarakat yang mampu merasakannya. Namun dengan hafalan Al Qur'an dan adab yang dimiliki menjadi sesuatu yang berharga di tengah masyarakat.

### D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA

Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dimana setiap anak SMP bahkan tidak jarang anak SD sudah memiliki HP. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan kesadaran yang tinggi akan penggunaannya, menjadi pisau bermata dua yang mampu merusak generasi muda yang akan datang.

Seorang santri yang pulang ketika liburan panjang membuat kekhawatiran tersendiri bagi orang tua maupun pengelola pesantren. Bagaimana tidak, kondisi lingkungan yang kurang kondusif menjadi ancaman tersendiri bagi putra putrinya dari pengaruh negatif teman-teman seusianya.

Di era digital di masa yang akan datang, kemajuan teknologi mempunyai dua mata pisau yang masing-masing membawa pengaruh negatif maupun positif.

Pembiasaan positif dalam pemanfaatan teknologi akan memberikan warna bagi mereka yang sudah dibekali ilmu dan adab dalam dunia digital.

Sekolah terintegrasi SMP – SMA yang berkesinambungan mempunyai kelebihan tersendiri dilihat dari masa pendidikan yang komprehensif yaitu 6 tahun. Dengan waktu yang cukup lama tersebut maka visi, misi, dan tujuan sekolah harus mempunyai nilai lebih dari sekolah lain dengan masa pendidikan regular 3 tahun.

#### **E. VISI, MISI DAN TUJUAN**

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Sekolah SMP – SMA Islam Al Azhar Karanganyar adalah sebagai berikut ;

##### **VISI**

*“Terwujudnya lulusan yang hafiz Qur’an dan beradab Islami, brilian serta berdaya saing global”*

##### **MISI**

1. Membina dan mewujudkan generasi yang hafiz Qur’an dan beradab Islami
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif berbasis digital.
3. Memfasilitasi dan mendorong kegiatan yang menunjang terwujudnya lulusan yang berdaya saing global.

##### **TUJUAN**

1. Mewujudkan murid yang menguasai ilmu tajwid dan Tahsin Al Qur’an
2. Mewujudkan murid yang memiliki hafalan Al Qu’an 30 Juz
3. Mewujudkan murid yang memiliki hafalan hadits minimal 300 matan hadits
4. Mewujudkan murid yang beradab Islam
5. Mewujudkan murid yang mahir berbahasa Arab dan Inggris aktif dan pasif
6. Mewujudkan murid yang mampu melakukan penalaran ilmiah
7. Mewujudkan murid yang mampu mengembangkan riset tingkat menengah di bidang sains dan teknologi
8. Mewujudkan murid yang mampu memahami diri, orang lain, dan lingkungan sekitar

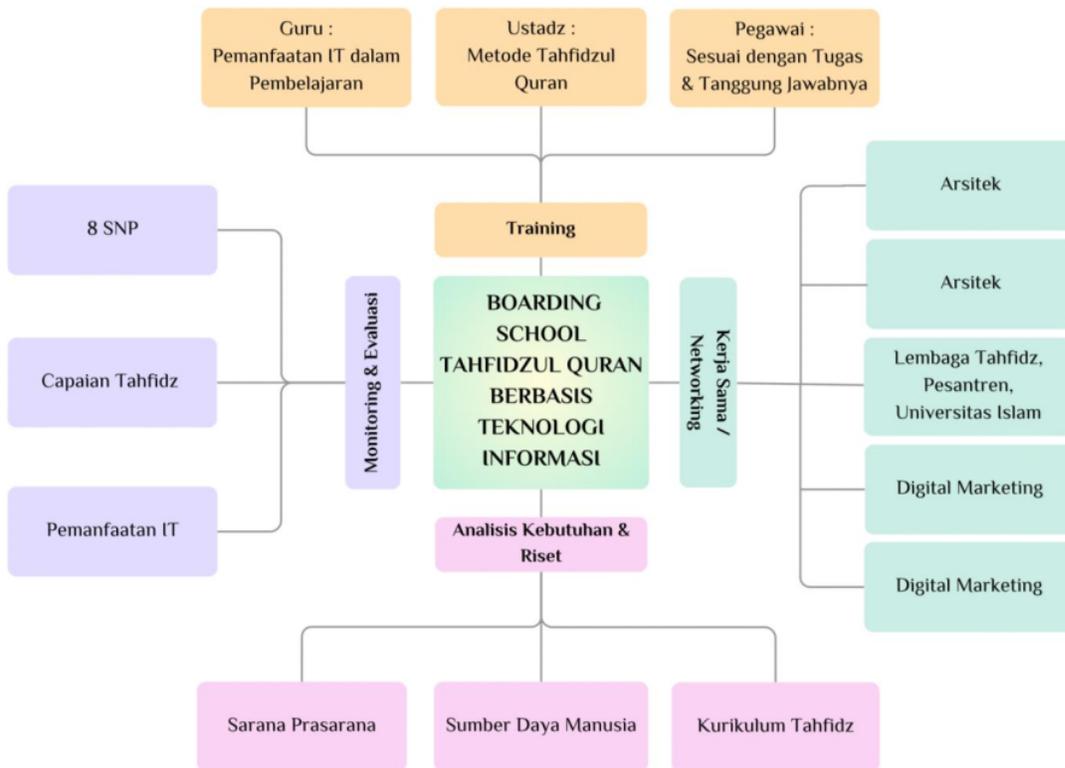
## F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Saefurridjal, F. Karim Fathullah, U. Gunawan, Margono, "Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologis dan Sosiologis" *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 5 No 1 Tahun 2023
- [2] A. Azis Nasser, S. Trisnamansyah, A. Mudrikah, and Y. Iriantara, "Strengthening Character Education of Madrasah Students Based on Boarding School", *IJERSC*, vol. 3, no. 2, pp. 653–667, Apr. 2022.
- [3] I. Setiawan, "Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa," 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iainpekalongan.ac.id>.
- [4] S. Hamid H Lubis, S. Milfayetti, S. Purba, E. Daryanto, "Sekolah Berasrama; Penjaminan Mutu dan Implementasi", *Journal on Education* Vol 05, No. 03, Maret-April 2023, pp. 5766-5775
- [5] F. Hanifiyah dan A. R. Hidayah, "Tantangan Program Tahfidzul Qur'an Berbasis Online di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 9, no. 1, hlm. 1–10, 2022, doi: 10.18860/jpai.v8i2.17232.
- [6] R. Daim Harahap, F. Daniel Samosir, K. Munawarah, N. Liyana, dan R. Layli, "PERKEMBANGAN MINAT TAHFIDZ AL-QURAN DI SMP IT BAITUL QURAN MEURANDEH TEUNGOH" 2022 <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3333-3341>.
- [7] A. Nasrullah, Ali Wira Rahman, "Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah", *Journal on Education*, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 5238-5246/
- [8] <sup>1</sup> Darwin Effendi dan Achmad Wahidy. 2019. Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- [9] <sup>3</sup> Susilahudin Putrawangsa and Uswatun Hasanah, "Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0," *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 42–54, <https://doi.org/10.20414/jtq.v1i6i1.203>.

- [10] Adri Lundeto, Ishak Talibo, and Shinta Nento, "Challenges and Learning Strategies of Islamic Education in Pesantrens in the Industrial Revolution Era 4.0" *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2021): 2231–40. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1153>.
- [11] Lutfi Zulkarnain, "The Role of Pesantren Leaders in the Digital Age" *JOURNAL OF MULTI-DISCIPLINES SCIENCE(ICECOMB)* Vol. 1, No. 1, February 2023. <https://journal.e-ice.id/index.php/icecomb/index>.
- [12] Wati, Kardila, Mawardi Lubis, dan Ahmad Walid. 2021. "Peranan Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0." *ATTADIB: Journal of Elementary Education* 5 (2): 131–39. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.952>

**MASTER PLAN**

**RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI**



# RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

## ORIGINALITY REPORT

<b>17%</b>	<b>17%</b>	<b>7%</b>	<b>%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>jonedu.org</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>www.slideshare.net</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>ejournal.iainkendari.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>4</b>	<b>journal.e-ice.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.iain-surakarta.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.iainpurwokerto.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>repository.ptiq.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 2%

Exclude bibliography  On

# RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

## A. LANDASAN HUKUM

Pendidikan menjadi suatu sistem dan prosedur untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun sumber daya manusia dalam setiap negara. <sup>[1]</sup> Sehingga negara bertanggung jawab atas terlaksananya proses pendidikan yang berjalan di setiap satuan pendidikan. Setiap satuan pendidikan mempunyai visi misi yang selaras dengan tujuan pendidikan sesuai dengan kondisi dan potensi yang ada di masing-masing satuan pendidikan.

Kehadiran *Boarding School* memberikan alternatif pendidikan bagi para orang tua yang ingin menyekolahkan anaknya. Seiring dengan pesatnya perkembangan modernitas, tidak hanya suami yang bekerja tetapi istri juga bekerja. Hal itu menjadi salah satu kendala orang tua tidak dapat mengontrol anaknya. Sehingga *Boarding School* adalah tempat terbaik untuk mempercayakan anak-anaknya untuk mengatus segala sesuatu yang berkaitan dengan makanan, kesehatan, keselamatan, sosial, dan yang terpenting pendidikan yang sempurna.<sup>[2]</sup>

*Boarding School* merupakan sistem sekolah berasrama, dimana peserta didik, guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu.<sup>[3]</sup> Sampai saat ini belum ada standar mutu sekolah berasrama dari pemerintah karena masing-masing sekolah memiliki kekhasan/ciri tersendiri. <sup>[4]</sup>

Adapun kurikulum yang digunakan adalah perpaduan antara kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren. Salah satu kurikulum pesantren yang diadopsi dalam *Boarding School* adalah Tahfidzul Qur'an. Tahfidzul Qur'an merupakan suatu proses memelihara dan menjaga kesucian dan kemurnian Al Qur'an untuk dihafalkan sebagai rahmat dan petunjuk umat manusia di muka bumi. <sup>[5]</sup>

Di masa sekarang ini banyak Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al Qur'an. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafalkan Al Qur'an dan menjadikan anak mereka sebagai penghafal Al Qur'an. <sup>[6]</sup>

Di sisi lain memasuki era revolusi industri 4.0 peran pendidikan akan semakin strategis dalam mempersiapkan SDM yang unggul. Sehingga guru dituntut untuk melakukan inovasi dan keterbaharuan dalam memudahkan proses

pembelajaran.<sup>[7]</sup> Daya inovasi dan kreasi dalam bidang pendidikan terutama dalam pengajaran terus mengalami perkembangan dan harus dibarengi dengan kemampuan pendidik untuk mengaplikasikan inovasi tersebut, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk menjawab tantangan tersebut adalah dengan mengaplikasikan pembelajaran daring baik blended maupun Elearning.<sup>[8]</sup>

## **B. ANALISIS PENDIDIKAN SAAT INI**

Citra buruk pesantren di masyarakat salah satunya adalah kondisi sarana prasarana yang kurang memadai. Bangunan tua, furniture sederhana, aroma kamar mandi yang kurang sedap menjadi indikator keberadaan pesantren disana. Sedangkan dari sisi santri, badan kurang terawat, pakaian sederhana, tidak jarang yang tanpa alas kaki dan sebagainya seolah-olah sudah melekat dalam diri seorang santri. Meskipun demikian banyak pesantren yang memiliki santri dalam jumlah ribuan dan selalu dipadati oleh peminat ketika pendaftaran santri baru. Hal ini menunjukkan bahwa apa yang nampak oleh mata bukanlah segala-galanya. Namun kedalaman ilmu agama dan akhlakul karimah yang membuat indah ketika memandangnya.

Hanya saja kurikulum pesantren dengan seabrek kitab yang harus dipelajari menjadi sebuah keterbatasan tersendiri bagi sekolah yang menjalankan sistem *boarding school*. Sekolah tetap berjalan normal mengikuti kurikulum nasional. Sepulang sekolah kondisi peserta didik sudah tidak memungkinkan untuk menerima pelajaran diniyah dengan ilmu dengan berbagai bervariasi menjadi pertimbangan tersendiri untuk tidak diberikan kepada peserta didik. Melainkan hanya sebagian saja dan bahkan cukup fokus di salah satu yaitu Tahfidzul Qur'an.

Di sisi lain sesuai dengan perkembangan zaman, teknologi menjadi kebutuhan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Teknologi digital adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi pendidikan sistem saat ini. Pada tahun 1980an, visualisasi berbasis teknologi digital mulai banyak digunakan sebagai alat yang lebih efektif, efisien, interaktif dan estetis. <sup>[9]</sup>

Kemajuan teknologi bukanlah sebuah senjata tajam yang harus dijauhi oleh peserta didik. Teknologi dapat membantu santri untuk meraih kesuksesan dan membantu guru dalam melaksanakan pendidikan di pesantren.<sup>[10]</sup> Untuk menjawab itu maka sekolah tahfidz yang mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi sebuah alternatif dalam pengembangan sekolah.

### **C. ANALISIS KEADAAN DI MASA DATANG**

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang paling terdampak dari adanya teknologi digital sehingga melahirkan sistem pendidikan yang berbasis teknologi digital.<sup>[11]</sup> Sebagai tambahan pesantren juga mempunyai peran sebagai jembatan dalam internalisasi dan menyampaikan ajaran Islam kepada masyarakat sehingga di era digital ini perlu dibangun literasi digital di Lingkungan Pesantren.<sup>[12]</sup>

Di masa sekarang ini, banyak Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia yang menggalakan dan mengembangkan program tahfidz Al-Quran. Fenomena ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kehadiran seorang penghafal Al Qur'an. Tren ini juga menunjukkan perkembangan pendidikan di Indonesia sesuai dengan kondisi dan kebutuhan yang ada di masyarakat. Sehingga belakangan ini banyak bermunculan sekolah yang bertujuan untuk mencetak penghafal Al Qur'an. Berbagai macam cara dan strategi dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Kehadiran seorang penghafal Al Qur'an menjadi lentera yang dinantikan oleh masyarakat. Tidak hanya untuk menjadi imam ketika sholat di masjid karena banyaknya hafalan yang dimiliki namun juga ketinggian adab dan budi pekerti yang menghiasi dimanapun kaki melangkah. Kedalaman ilmu agama dibidang nahwu, shorof, balaghoh, dan materi-materi yang lain tentu tidak banyak masyarakat yang mampu merasakannya. Namun dengan hafalan Al Qur'an dan adab yang dimiliki menjadi sesuatu yang berharga di tengah masyarakat.

### **D. IDENTIFIKASI TANTANGAN NYATA**

Dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini dimana setiap anak SMP bahkan tidak jarang anak SD sudah memiliki HP. Kemajuan teknologi yang tidak diimbangi dengan kesadaran yang tinggi akan penggunaannya, menjadi pisau bermata dua yang mampu merusak generasi muda yang akan datang.

Seorang santri yang pulang ketika liburan panjang membuat kekhawatiran tersendiri bagi orang tua maupun pengelola pesantren. Bagaimana tidak, kondisi lingkungan yang kurang kondusif menjadi ancaman tersendiri bagi putra putrinya dari pengaruh negatif teman-teman seusianya.

Di era digital di masa yang akan datang, kemajuan teknologi mempunyai dua mata pisau yang masing-masing membawa pengaruh negatif maupun positif.

Pembiasaan positif dalam pemanfaatan teknologi akan memberikan warna bagi mereka yang sudah dibekali ilmu dan adab dalam dunia digital.

Sekolah terintegrasi SMP – SMA yang berkesinambungan mempunyai kelebihan tersendiri dilihat dari masa pendidikan yang komprehensif yaitu 6 tahun. Dengan waktu yang cukup lama tersebut maka visi, misi, dan tujuan sekolah harus mempunyai nilai lebih dari sekolah lain dengan masa pendidikan regular 3 tahun.

#### **E. VISI, MISI DAN TUJUAN**

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan yang ditetapkan dalam Rencana Pengembangan Sekolah SMP – SMA Islam Al Azhar Karanganyar adalah sebagai berikut ;

##### **VISI**

*“Terwujudnya lulusan yang hafiz Qur’an dan beradab Islami, brilian serta berdaya saing global”*

##### **MISI**

1. Membina dan mewujudkan generasi yang hafiz Qur’an dan beradab Islami
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan inovatif berbasis digital.
3. Memfasilitasi dan mendorong kegiatan yang menunjang terwujudnya lulusan yang berdaya saing global.

##### **TUJUAN**

1. Mewujudkan murid yang menguasai ilmu tajwid dan Tahsin Al Qur’an
2. Mewujudkan murid yang memiliki hafalan Al Qu’an 30 Juz
3. Mewujudkan murid yang memiliki hafalan hadits minimal 300 matan hadits
4. Mewujudkan murid yang beradab Islam
5. Mewujudkan murid yang mahir berbahasa Arab dan Inggris aktif dan pasif
6. Mewujudkan murid yang mampu melakukan penalaran ilmiah
7. Mewujudkan murid yang mampu mengembangkan riset tingkat menengah di bidang sains dan teknologi
8. Mewujudkan murid yang mampu memahami diri, orang lain, dan lingkungan sekitar

## F. DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Saefurridjal, F. Karim Fathullah, U. Gunawan, Margono, “Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologis dan Sosiologis” *Jurnal Pendidikan dan Konseling* Vol 5 No 1 Tahun 2023
- [2] A. Azis Nasser, S. Trisnamansyah, A. Mudrikah, and Y. Iriantara, “Strengthening Character Education of Madrasah Students Based on Boarding School”, *IJERSC*, vol. 3, no. 2, pp. 653–667, Apr. 2022.
- [3] I. Setiawan, “Boarding School Sebagai Solusi Penguatan Karakter Religius Siswa,” 2020. [Daring]. Tersedia pada: <http://repository.iainpekalongan.ac.id>.
- [4] S. Hamid H Lubis, S. Milfayetti, S. Purba, E. Daryanto, “Sekolah Berasrama; Penjaminan Mutu dan Implementasi”, *Journal on Education* Vol 05, No. 03, Maret-April 2023, pp. 5766-5775
- [5] F. Hanifiyah dan A. R. Hidayah, “Tantangan Program Tahfidzul Qur’an Berbasis Online di Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol. 9, no. 1, hlm. 1–10, 2022, doi: 10.18860/jpai.v8i2.17232.
- [6] R. Daim Harahap, F. Daniel Samosir, K. Munawarah, N. Liyana, dan R. Layli, “PERKEMBANGAN MINAT TAHFIDZ AL-QURAN DI SMP IT BAITUL QURAN MEURANDEH TEUNGOH” 2022 <https://doi.org/10.31604/jpm.v5i9.3333-3341>.
- [7] A. Nasrullah, Ali Wira Rahman, “Digitalisasi Pembelajaran di Sekolah”, *Journal on Education*, Volume 05, No. 02, Januari-Februari 2023, pp. 5238-5246/
- [8] Darwin Effendi dan Achmad Wahidy. 2019. Pemanfaatan Teknologi dalam Proses Pembelajaran Menuju Pembelajaran Abad 21. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang.
- [9] Susilahudin Putrawangsa and Uswatun Hasanah, “Integrasi Teknologi Digital Dalam Pembelajaran Di Era Industri 4.0,” *Jurnal Tatsqif* 16, no. 1 (2018): 42–54, <https://doi.org/10.20414/jtq.v16i1.203>.

- [10] Adri Lundeto, Ishak Talibo, and Shinta Nento, “Challenges and Learning Strategies of Islamic Education in Pesantrens in the Industrial Revolution Era 4.0” *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 13, no. 3 (2021): 2231–40, <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.1153>.
- [11] Lutfi Zulkarnain, “The Role of Pesantren Leaders in the Digital Age” *JOURNAL OF MULTI-DISCIPLINES SCIENCE(ICECOMB)* Vol. 1, No. 1, February 2023. <https://journal.e-ice.id/index.php/icecomb/index>.
- [12] Wati, Kardila, Mawardi Lubis, dan Ahmad Walid. 2021. “Peranan Pesantren dalam Menghadapi Generasi Alfa dan Tantangan Dunia Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0.” *ATTADIB: Journal of Elementary Education* 5 (2): 131–39. <https://doi.org/10.32507/attadib.v5i2.952>

# MASTER PLAN

## RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH PROGRAM TAHFIDZUL QUR'AN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI

